

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian seperti telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan uraian hasil penelitian seperti telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan pihak sekolah terhadap penerapan pelaksanaan Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM) di SD Negeri 114 Palembang

Pelaksanaan kebijakan kurikulum merdeka dapat dilihat di SD Negeri 114 Palembang ini telah di selenggarakan sejak tahun ajaran 2022/2023 secara bertahap dan sudah bejalan cukup baik. Pihak sekolah bekerja sama dalam menyiapkan upaya apa saja yang diperlukan dalam proses penyelenggaraan, seperti sarana dan prasarana yang mencukupi. Pada pelaksanaan kurikulum merdeka sekolah melakukan beberapa evaluasi bertujuan untuk perkembangan pelaksanaan kurikulum merdeka ini dapat bejalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka ini adapun empat kebijakan pokok, yaitu Pertama, Ujian Sekolah Berbasis Nasional (USBN) diganti assesment dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini belum bisa diselenggarakan dikarnakan di SD Negeri 114 Palembang yang menggunakan sistem kuriukulum merdeka yaitu baru kelas I dan kelas IV. Kedua, UN yang digantikan menjadi assesment kompetensi

minimum dan survei karakter di SD Negeri 114 Palembang ini hasil penilaian didapatkan langsung dari guru yang bersangkutan selama proses pembelajaran, baik pembelajaran somatif maupun formatif. Ketiga, Penyederhanaan RPP, pada proses pembuatan RPP guru diberikan kebebasan dalam pembuatan RPP bertujuan agar guru lebih banyak interaksi antara guru dan siswa yang lebih aktif, di SD Negeri 114 Palembang proses pembuatan RPP guru masih mengalami kesulitan dikarenakan belum terlalu berpengalaman dan belum terlalu memahami dalam proses pembuatan RPP sehingga guru masih dalam tahap pemahaman. Keempat, Pada proses sistem zonasi penerimaan peserta didik sekolah menyelenggarakan tiga macam sistem jalur zonasi, jalur afirmasi, dan jalur perpindahan, tetapi sekolah juga memberikan kesempatan bagi siswa yang di luar zonasi dengan melengkapi syarat-syarat yang berlaku.

2. Faktor yang menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan kurikulum merdeka, diantaranya fasilitas sekolah, kesiapan guru maupun siswa, format penilaian dalam proses penggantian UN menjadi assesment kompetensi yang belum terlalu baku. Dalam proses pelaksanaan ini juga siswa merasa tidak terlayak keberatan mengenai perubahan kurikulum ini. Berbeda dengan siswa, dalam proses pelaksanaan kurikulum merdeka ini guru masih mengalami kesulitan dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengalaman dalam menjalankan pelaksanaan kurikulum merdeka ini

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka peneliti memberikan saran kebeberapa pihak terkait, agar lebih baik lagi untuk masa yang akan datang, saran tersebut adalah:

1. Untuk Kepala Sekolah

Selaku pemimpin dari sekolah kepala sekolah diharapkan sering mengadakan pelatihan terhadap guru sehingga perkembangan dan pemahaman terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka menjadi lebih baik lagi.

2. Untuk Guru

Guru diharapkan lebih banyak berlatih dalam proses pembuatan RPP berdasarkan kebijakan kurikulum merdeka yang berlaku dan selalu melakukan evaluasi dalam proses pembuatan RPP demi meningkatkan pemahaman menjadi lebih baik lagi.